

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian kuantitatif penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian dengan cara mengikuti kaidah keilmuan, yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis dengan menghasilkan data yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh & Anggita T., 2018). Tujuan penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan dan mengembangkan model matematis, teori, dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang sedang terjadi (Hardani et al., 2020). Desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan masalah-masalah yang terjadi di suatu populasi tertentu. Pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu yang sama (Masturoh & Anggita T., 2018). Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif ini menggunakan satu variabel dengan judul Gambaran Kunjungan Ibu Nifas pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2022.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret minggu kedua hingga April minggu keempat tahun 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Masturoh & Anggita T. (2018), populasi penelitian merupakan seluruh unsur dari objek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas yang telah ditentukan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Tujuan adanya populasi dalam penelitian yaitu, untuk mengetahui besar anggota sampel yang akan diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi (Hardani et al., 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berjumlah 201 orang yang melakukan kunjungan ibu nifas selama 1 bulan pada Bulan Januari di Puskesmas I Denpasar Selatan.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi menggunakan teknik pengambilan sampling (Hardani et al.,

2020). Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan memilah anggota populasi menjadi sampel dan memenuhi kriteria secara teori dan berkaitan dengan topik dan kondisi dari penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Ibu nifas yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu nifas yang mempunyai telepon genggam dan menggunakan aplikasi *Whatsapp*
- 3) Ibu nifas yang memiliki akses internet untuk mengisi kuisisioner daring

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk menghilangkan dan mengeluarkan anggota sampel yang sudah memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena alasan tertentu. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Ibu nifas yang tinggal di luar wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung besar sampel adalah rumus estimasi proporsi sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 p(1 - p)N}{d^2(N - 1) + Z^2 p(1 - p)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

Z : Derajat kepercayaan (pada tingkat 95%, nilai Z=1,96)

p : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (50% = 0,5)

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (10% = 0,1)

Perhitungan :

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(1 - 0,5)201}{(0,1)^2(201 - 1) + (1,96)^2(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{(3,84)(0,5)(0,5)201}{(0,01)(200) + (3,84)(0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{160875}{2467}$$

$n = 65,208$ dibulatkan menjadi 65

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 65 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan supaya sampel yang dipilih dari populasinya representatif, sehingga dapat dihasilkan informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya (Masturoh & Anggita T., 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan peneliti.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer untuk diteliti. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui sumber datanya (Masturoh & Anggita T., 2018). Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data primer tersebut dengan menyebarkan kuisisioner tentang kunjungan ibu nifas. Data primer yang diperoleh yaitu karakteristik sampel yang meliputi paritas, pekerjaan, serta pendidikan ibu nifas dan hasil pengukuran kunjungan ibu nifas pada masa Pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan yang diisi oleh responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data kemudian dianalisis dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & Anggita T., 2018). Pengumpulan data yang dikumpulkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.

- c. Meneruskan surat pengantar dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar ke UPTD. Puskesmas I Denpasar Selatan.
- d. Melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Menyebarkan kuesioner kepada responden di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan dengan metode daring menggunakan *google form*.
- f. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi.
- g. Melakukan pemeriksaan ulang secara detail kelengkapan data yang telah diisi.
- h. Merekapitulasi dan mencatat data yang telah diperoleh pada lembar rekapitulasi untuk diolah.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang berasal dari tahapan dan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita T., 2018). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dalam bentuk *google form*.

Lembar kuisisioner dibuat sendiri oleh peneliti. Lembar kuisisioner ini akan dilakukan uji coba terlebih dahulu dengan menyebarkan kuisisioner kepada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan jumlah sampel 30 orang ibu nifas. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer. Lembar kuisisioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden dan kunjungan ibu nifas di masa Pandemi Covid-19. Lembar kuisisioner ini terdiri dari dua bagian. Lembar bagian pertama berisi tentang data responden. Lembar bagian kedua berisi tentang

pertanyaan kunjungan nifas pada masa Pandemi Covid-19 ang menggunakan skala *Guttman*. Skala Guttman merupakan skala yang akan memberikan jawaban tipe tegas, seperti jawaban ya-tidak, salah-benar, setuju-tidak setuju, pernah-tidak pernah, positif-negatif. Untuk jawaban positif, seperti ya, benar, setuju diberikan skor “1”, sedangkan untuk jawaban negatif, seperti tidak, salah, tidak setuju diberikan skor “0” (Masturoh & Anggita T., 2018).

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto dalam Masturoh & Anggita T. (2018), suatu tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Suatu indikator dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikansi tertentu (Masturoh & Anggita T., 2018). Kuisisioner ini telah dilakukan uji validitas terhadap 30 responden di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Selatan. Hasil dari uji validitas kuisisioner kunjungan ibu nifas yang berjumlah 25 pertanyaan semuanya valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel, jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten (Masturoh & Anggita T., 2018). Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* pada program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Kuesioner dikatakan reliabel dan konsisten bila nilai *Cronbach's Alpha*

> 0,6. Hasil uji reabilitas kuisioner kunjungan ibu nifas dengan 25 pertanyaan menunjukkan bahwa $r = 0,923$ yang berarti $r > 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini reliabel.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & Anggita T., 2018). Analisis statistik deskriptif juga disebut analisis univariat yang dilakukan menurut jenis data, untuk data kategori dapat berupa distribusi frekuensi persentase atau proporsi dari setiap variabel yang diteliti. Analisis yang digambarkan yaitu kunjungan ibu nifas pada masa Pandemi Covid-19. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

Hasil pengukuran pengetahuan yang menggunakan kuisioner, kemudian dikonversikan dalam bentuk skor. Untuk jawaban “Ya” diberikan skor “1” dan untuk jawaban “Tidak” diberikan skor “0”. Adapun rentang persentase hasil pengukuran pengetahuan menurut (Istikhomah et al., 2014) mengenai kriteri tingkat kunjungan dikelompokkan menjadi kategori yaitu :

- a. Kunjungan baik : 76%-100%

- b. Kunjungan cukup : 56%-75%
- c. Kunjungan kurang : < 56%

2. Jenis Statistika yang Digunakan

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui persentase gambaran kunjungan ibu nifas pada masa Pandemi Covid-19 dapat dihitung dengan rumus menurut Setiadi (2013) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase hasil

F : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah pertanyaan

3. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu tahap dalam penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data. Pada tahap ini, data mentah yang telah terkumpul, kemudian dianalisis, sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita T., 2018). Tahap-tahap dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing atau yang disebut juga penyuntingan data adalah tahap dimana data yang sudah dikumpulkan dari pengisian kuesioner disunting kelengkapan

jawabannya. Jika pada saat disunting, ditemukan pengisian jawaban yang tidak lengkap, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel yang dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang akan digunakan.

c. *Data Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Processing*

Processing adalah suatu proses ketika semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

e. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah tahap pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah sudah betul atau apakah ada kesalahan pada saat memasukan data.

F. Etika Penelitian

Etika merupakan kebiasaan atau peraturan perilaku yang berlaku di masyarakat. Etika dalam penelitian akan merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita T., 2018). Sebelum melakukan

penelitian, proposal penelitian ini akan mendapatkan *ethical clearance* dari kondisi etik. Etika dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan inform consent adalah subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek peneliti dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.